

**ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAWASAN  
BELANJA OPERASIONAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**PUTU DITYA OKTAVIANI  
NIM. 1915613046**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAWASAN  
BELANJA OPERASIONAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
GIANYAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:**

**PUTU DITYA OKTAVIANI  
NIM. 1915613046**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Ditya Oktaviani

NIM : 1915613046

Program Studi : DIII Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Anggaran Sebagai Alat Bantu Pengawasan Belanja Operasional Pada Pemerintah Kabupaten Gianyar

Pembimbing : 1. I Nyoman Subratha, S.E., M.M.  
2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M.

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 9 Agustus 2022

  
Putu Ditya Oktaviani  
NIM. 1915613046

**ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAWASAN  
BELANJA OPERASIONAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
GIANYAR**

Nama : Putu Ditya Oktaviani

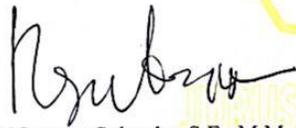
NIM : 1915613046

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Pendidikan Diploma III Akuntansi Pada Jurusan Akuntansi Politeknik  
Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



I Nyoman Subratha, S.E., M.M.  
NIP. 196208021987031001



Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M.  
NIP. 196809131993032002

Disahkan Oleh

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001

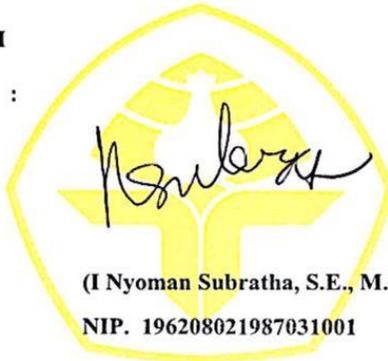
**ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAWASAN  
BELANJA OPERASIONAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN  
GIANYAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

9 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



(I Nyoman Subratha, S.E., M.M.)  
NIP. 196208021987031001

ANGGOTA :



(Made Dana Saputra, S.E., M.Ak.)  
NIP. 197603242009121001



(Anak Agung Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.)

NIP. 19610703199031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya tugas akhir ini selesai tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bimbingan, saran dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi;
4. Bapak I Nyoman Subratha, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Ibu Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu penulis dalam hal memberikan tuntunan

serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

7. Seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar yang telah membantu dalam pengumpulan data serta memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material.

Tugas akhir ini disadari masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Badung, 28 Juli 2022

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
Penulis

# **ANGGARAN SEBAGAI ALAT BANTU PENGAWASAN BELANJA OPERASIONAL PADA PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR**

## **ABSTRAK**

**Putu Ditya Oktaviani**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis fungsi anggaran sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar di Tahun Anggaran 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 2021 yang dibuat oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar. Data yang sebelumnya sudah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran telah berfungsi sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar secara efektif dimana pada Laporan Realisasi Anggaran bagian belanja operasional yaitu belanja pegawai berkinerja sangat baik, belanja barang dan jasa berkinerja cukup, belanja bunga berkinerja cukup, belanja hibah berkinerja cukup dan belanja bantuan sosial berkinerja sangat kurang dimana menunjukkan masing-masing nilai realisasinya tidak melebihi dari nilai yang dianggarkan dan secara keseluruhan serta dapat dikategorikan berkinerja dengan baik sesuai dengan PMK No. 22/PMK.02/2021.

**Kata Kunci** : anggaran, realisasi, fungsi pengawasan, kinerja.

# ***BUDGET AS A TOOL FOR OPERATIONAL EXPENDITURES MONITORING IN GIANYAR REGENCY GOVERNMENT***

## ***ABSTRACT***

**Putu Ditya Oktaviani**

*This study aimed to investigate and analyze the budget function as a tool for operational expenditures monitoring in Gianyar Regency Government. The data used was the 2021 Budget Realization Report by the Regional Financial and Asset Management Entity of Gianyar Regency. The data that had been processed were then analyzed using descriptive qualitative analysis techniques. The study's results revealed that the budget functioned as a tool for monitoring operational expenditure in the Gianyar Regency Government has been efficient. The net realizable value of the operational expenditure section that covered personnel expenditure categorized as performing great, goods and services expenditure categorized as performing well enough, interest expenditure categorized as performing well enough, grant expenditure categorized as performing well enough, and social assistance expenditure did not exceed the budgeted value. It could be categorized as performing well in accordance with PMK No. 22/PMK.02/2021.*

**Keywords:** *budget, realization, monitoring function, performance*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah pusat memberikan kewenangan pengelolaan keuangan kepada pemerintah daerah sesuai asas Otonomi Daerah, yang diatur menurut UU No. 22 Tahun 1999. Pemerintah provinsi juga memberikan kewenangan yang sama terhadap pemerintah kabupaten. Peran penting pemerintah pusat dalam pengelolaan keuangan yaitu pelimpahan DAU (Dana Alokasi Umum), DAK (Dana Alokasi Khusus), DBH (Dana Bagi Hasil), dan DID (Dana Insentif Daerah) yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten perlu membuat anggaran yang kemudian akan diajukan kepada pemerintah pusat melalui pemerintah provinsi setiap penggunaan dana. DAU atau Dana Alokasi Umum dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-daerah sehingga dapat digunakan untuk urusan belanja operasional dan investasi daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi menurut UU No. 33 Tahun 2004. Penetapan ini dilakukan oleh DPRD bersama Bupati.

Penyusunan anggaran bisa dibuat berdasarkan *activity based costing*, anggaran tahun sebelumnya, dan sebagainya. Anggaran *activity based costing* dibuat agar jelas bisa ditelusuri objeknya. Salah satunya aktivitas belanja operasional, belanja investasi, belanja pegawai, dan sebagainya. Jika ada

ketidaksesuaian anggaran maka ada penyesuaian anggaran atau perubahan anggaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan anggaran, salah satu penyebab terjadinya perubahan anggaran adalah adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan kebijakan umum seperti faktor inflasi dan perubahan harga serta pandemi yang terjadi beberapa tahun belakangan.

Anggaran yang disusun dengan melibatkan seluruh unsur pelaksana yang ada di Satuan Kerja Perangkat Daerah, mulai dari penentuan program kerja, klasifikasi belanja, penentuan standar biaya, dan penentuan target kinerja akan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan atau realisasi belanja salah satunya untuk kebutuhan operasional. Dengan demikian anggaran dapat digunakan sebagai alat kontrol dan pengawasan terhadap realisasi belanja operasional yang dilakukan. Informasi mengenai nilai anggaran serta realisasi belanja operasional selama satu tahun anggaran akan dimuat dalam Laporan Realisasi Anggaran yang akan diterbitkan pada akhir periode. Sehingga selain berfungsi sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional, anggaran dan realisasi juga dapat menjadi salah satu unsur penilaian kinerja pemerintah selama tahun anggaran bersangkutan. Namun pada kenyataannya sering terjadi perbedaan antara anggaran dan realisasi belanja operasional. Perbedaan antara anggaran dan realisasi atau ketidakefektifan anggaran ini selain berdampak pada tidak maksimalnya fungsi anggaran juga menyebabkan tidak berjalannya kegiatan pemerintahan secara optimal sehingga akan menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Oleh karena itu, untuk menjadikan anggaran sebagai alat kontrol dan pengawasan kinerja pemerintah selama satu tahun anggaran, pemerintah kabupaten perlu melakukan perencanaan dalam penyusunan anggaran berdasarkan *activity based costing* agar bisa dikendalikan objek pengeluarannya. Sehingga ketidakefektifan dan ketidakefisienan anggaran seperti adanya perbedaan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi dan kinerja pemerintah kabupaten dalam hal anggaran dan realisasi belanja operasional yang kurang baik dapat dihindari. Dengan demikian akan memudahkan terwujudnya *good governance*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu apakah anggaran dapat menjadi alat bantu pengawasan belanja operasional pada Pemerintah Kabupaten Gianyar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi anggaran sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional pada Pemerintah Kabupaten Gianyar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat empiris**

Adapun manfaat empiris dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi mahasiswa

Sebagai syarat kelulusan atas menempuh Pendidikan D3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan mempraktekan ilmu yang didapat di perkuliahan sehingga dapat membandingkan teori yang didapat pada materi perkuliahan terutama akuntansi pemerintahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

2) Bagi BPKAD Kabupaten Gianyar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi pihak instansi dalam mengevaluasi fungsi pengawasan berdasarkan kinerja belanja operasional berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan ilmu pengetahuan mengenai topik-topik yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan terutama materi anggaran.

1.4.2 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan mengenai anggaran sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional khususnya di daerah pemerintahan tingkat kabupaten. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bacaan yang bermanfaat serta menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perbandingan antara anggaran dan realisasi belanja operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Fungsi anggaran sebagai alat bantu pengawasan belanja operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar telah efisien. Hal tersebut dapat dilihat pada total keseluruhan anggaran dan realisasi belanja operasional dengan anggaran sebesar Rp1,504,837,949,175.00 dan telah terealisasi sebesar Rp1,245,699,258,026.58 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 82.78% dimana setiap pos belanja operasional yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial bersifat *underspending* atau tidak lebih dari nilai yang telah dianggarkan.
2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah terutama dalam hal pengelolaan anggaran dapat dikategorikan sudah berkinerja dengan baik sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021. Hasil Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 2021 juga dapat tercermin dari LKj

IP atau Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang dikategorikan “Memuaskan”

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas maka dapat dikemukakan saran yaitu sebaiknya Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar dapat memperbaiki dalam pembuatan anggaran sehingga anggaran dapat berkinerja lebih efisien dan tepat sasaran dengan program pemerintah yang telah disusun sebelumnya terutama anggaran untuk belanja bantuan sosial meskipun bersifat *underspending* namun masih berkinerja dalam kategori sangat kurang yaitu dengan penyerapan yang tidak sebaik belanja operasional lainnya seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, dan belanja hibah sesuai dengan PMK Nomor 22/PMK.02/2021.

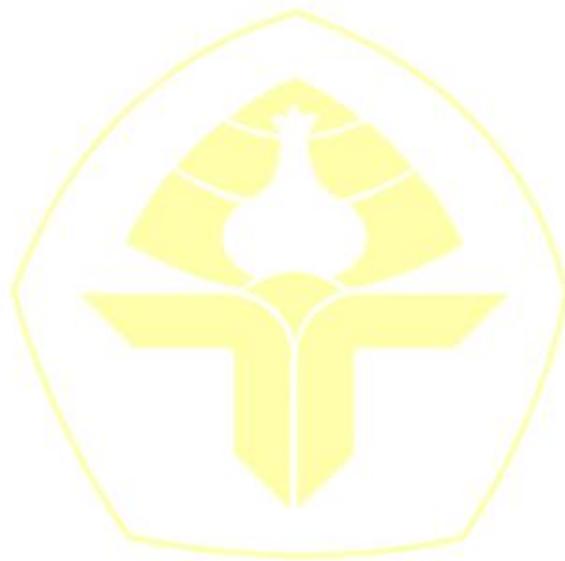
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilawati, E. & Yuliyanto, W. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 226–233.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan Indonesia. (2015). *Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga*.
- Liando, G. Y., & Elim, I. (2016). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1473–1484.
- Mandak, A. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 465–473.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Palilingan, A. F. (2015). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 17–25.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran*. Komite Standar Akuntansi Pemerintah.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jurnal Media Hukum.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 (Patent No. 22/PMK.02/2021)*.
- Suak, L. A., Ponto, W., & Pinatik, S. (2021). Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Kinerja Manajerial Pada PT. Dirgaputra Ekapratama.

*Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 369–377.

Yunita, L.P.G.R. 2021. *Analisis Serapan Anggaran Belanja Pada Kantor Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Barang Milik Negara Denpasar Tahun 2019*. Politeknik Negeri Bali



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**